

# MODUL V

## PENGGUNAAN UJI HUBUNGAN UNTUK MENGOLAH DATA PERTANAHAN.

### A. PENDAHULUAN

Tujuan dari pembelajaran Uji Hubungan atau analisis korelasi ini nantinya diharapkan taruna dapat mengerti dan menggunakan uji hubungan ini untuk mengolah data hasil penelitian. Dalam penelitian untuk menentukan variable yang digunakan, variabel dari data kuantitatif dirubah menjadi data kuantitatif melalui proses uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan analisis korelasi produk momen.

Pada Modul V Tentang Uji Hubungan akan dibahas tentang definisi mengenai teknik korelasi khususnya korelasi product moment dari Pearson, yang merupakan uji statistik dengan tujuan mengetahui hubungan antara variabel-variabelnyam baik antar variabel bebas atau dengan variabel terikatnya. Juga akan dibahas tentang penggunaan analisis korelasi product moment untuk uji validitas dan reliabilitas dan contoh kasus pengguaan korelasi product moment beserta dengan pengolahan data dan pembacaan hasil pengolahan data.

Setelah menerima materi teknik korelasi ini mahasiswa diharapkan dapat mencari data penelitian dengan benar, menyusun skoring data, dapat mengolah data hasil penelitian serta membaca hasil pengolahan data tersebut. Sehingga akan sangat membantu dalam penulisan tugas akhir skripsi.

### B. PENGERTIAN KORELASI

Teknik statistik yang sering kali dipakai untuk mengetahui hubungan antara 2 variabel atau lebih adalah teknik korelasi. Misalnya peneliti ingin menyelidiki hubungan antara pendidikan dan pengetahuan masyarakat tentang pensertipikatan tanah, hubungan antara penghasilan dengan perilaku pensertipikatan

tanah, hubungan antara aksesibilitas dengan harga tanah, semua ini dapat dijawab menggunakan teknik korelasi.

Yang paling penting untuk memakai teknik korelasi ini bukanlah datanya (dua variabel) dimasukkan dan diketahui hubungan yang signifikan, tetapi harus diketahui apakah logis hubungannya. Apakah logis apabila terdapat hubungan antara variabel x dengan variabel y, kalau logis baru dapat dipertimbangkan untuk menggunakan teknik korelasi.

Sesuatu dikatakan akan mempunyai hubungan yang positif apabila setiap kenaikan variabel x yang diikuti pula dengan kenaikan variabel y, dan begitu sebaliknya, akan mempunyai hubungan yang negatif apabila kenaikan variabel x diikuti dengan penurunan nilai variabel y. Sebagai contoh apabila tingkat pendidikan tinggi dan mempunyai pengetahuan yang tinggi maka hubungannya adalah hubungan positif. Tetapi apabila pendidikan tinggi tetapi pengetahuannya rendah maka hubungannya negatif,

Besar kecilnya hubungan antar variabel yang dinyatakan sebagai bilangan disebut sebagai *koefisien hubungan* (*koefisien korelasi*). Koefisien korelasi besarnya antara -1 s.d 1, jika koefisien korelasi antara -1 sampai dengan kurang 0 maka hubungannya negatif, sedangkan apabila antara lebih dari 0 sampai dengan 1 mempunyai hubungan yang positif. Koefisien korelasi semakin mendekati angka 1 ( atau -1) maka dapat disimpulkan hubungannya sangat erat, dan apabila mendekati angka 0 maka hubungannya sangat lemah (hampir tidak ada hubungan). Disamping dilihat seberapa besar nilai r nya, harga signifikansi ditentukan pula dari daftar harga r (r tabel). Harga tersebut dibandingkan antara r hitung dan r tabel. Apabila harga r hitung lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikansi tertentu ( 95% atau 99%), maka harga r tersebut mempunyai hubungan yang signifikan, apabila tidak ( $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ ) maka dapat disimpulkan mempunyai hubungan yang tidak signifikan.

### C. KORELASI PRODUCT MOMENT

Teknik korelasi banyak macamnya, diantaranya adalah korelasi product moment dari pearson dan korelasi tata jenjang dari sperman.

Korelasi product moment lengkapnya disebut juga korelasi product moment dari Kegunaan korelasi product moment dari pearson untuk selanjutnya disebut juga sebagai korelasi product moment saja.

Rumus Korelasi Product Momen adalah :

$$r_{xy} = \frac{\sum x y}{N SD_x SD_y}$$

Dimana harga  $r_{xy}$  merupakan korelasi antara variabel x dan variabel y, xy merupakan perkalian (product) dari x dengan y,  $SD_x$  merupakan standart deviasi dari x,  $SD_y$  merupakan standart deviasi dari , sedangkan N merupakan jumlah sampel.

Harga  $r$  mempunyai kegunaan untuk landasan mengadakan peramalan atau prediksi. Sebagai contoh Badan Pertanahan Nasional berusaha untuk meningkatkan kinerja kantor pertanahan. Dianggap kinerja kantor pertanahan dipengaruhi oleh pelayanan, kesejahteraan pegawai, penyederhanaan prosedur, sistem antrian, kenyamanan ruangan, menggunakan teknologi informasi. Variabel-variabel bebas diatas diprediksi/ diramal akan dapat meningkatkan kinerja kantor pertanahan. Semakin tinggi nilai dari variabel-variabel antara lain kesejahteraan pegawai, penyederhanaan prosedur, sistem antrian, kenyamanan ruangan, menggunakan teknologi informasi maka nakan menyebabkan kenaikan kinerja kantor pertanahan tersebut. Kenyataan tersebut merupakan terdapat hubungan yang signifikan antara kinerja kantor pertanahan dengan kesejahteraan pegawai, penyederhanaan prosedur, sistem antrian, kenyamanan ruangan, menggunakan teknologi informasi.

Variabel-variabel kesejahteraan pegawai, penyederhanaan prosedur, sistem antrian, kenyamanan ruangan, menggunakan teknologi informasi dapat di wujudkan dalam bentuk angka-angka dengan cara skoring, begitu juga kinerja kantor pertanahan

juga dapat dikuantitatifkan. Sehingga akan dapat dianalisis menggunakan alat statistik.

Korelasi yang positif sangat diperlukan untuk melihat hubungan antara variabel-variabel kesejahteraan pegawai, penyederhanaan prosedur, sistem antrian, kenyamanan ruangan, menggunakan teknologi informasi sebagai variabel bebas dengan variabel terikat yaitu kinerja kantor pertanahan. Disamping diperoleh hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya, akan diperoleh pula hubungan masing-masing variabel bebasnya.

Kesimpulan apakah masing-masing variabel mempunyai hubungan dapat ditunjukkan dari harga  $r$  dan beberapa besar taraf signifikansinya. Taraf signifikansi disyaratkan lebih besar dari 95%.

Apabila pengujian teknik korelasi product moment menggunakan alat perangkat lunak SPSS maka harga-harga tersebut akan otomatis diperoleh dan untuk yang mempunyai hubungan yang signifikan dengan tanda satu bintang (\*) dan yang mempunyai hubungan yang sangat signifikan dengan tanda 2 bintang (\*\*).

Penggunaan teknik korelasi produk momen mempunyai persyaratan : 1) datanya harus berdistribusi normal atau mempunyai jumlah sampel yang besar, 2) skala datanya berupa data rasio, 3) perlu dasar teori untuk menampilkan variabel-variabel yang digunakan, 4) untuk penyusunan data yang berasal dari data kualitatif yang dirubah menjadi data kuantitatif yang berskala rasio perlu diuji dahulu validitas dan realibilitasnya.

#### **D. PENGGUNAAN UNTUK UJI VALIDITAS DAN REALIBILITAS**

Untuk merubah data dari data kualitatif menjadi data kuantitatif dapat dilakukan dengan cara skoring. Masing-masing variabel tersusun dalam beberapa daftar pertanyaan dan masing-masing item pertanyaan diberikan skor. Sehingga masing-masing variabel mempunyai sejumlah skor yang merupakan data kuantitatif berskala rasio.

Pengubahan data tersebut dengan menggunakan daftar pertanyaan tidak dapat begitu saja dipergunakan, tetapi harus melalui uji statistik berupa uji validitas dan uji realibilitas masing-masing item pertanyaan. Pengujian tersebut menggunakan anat teknik korelasi product moment.

Uji Validitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing masing daftar pertanyaan, antara pertanyaan satu dengan yang lain mempunyai hubungan yang signifikan. Apabila tidak mempunyai hubungan yang signifikan maka pertanyaan tersebut gugur, perlu diganti dengan cara disempurnakan atau dihilangkan. Yang dipergunakan hanyalah pertanyaan-pertanyaan yang terdapat hubungan yang signifikan.

Uji Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah daftar pertanyaan tersebut, yang mempunyai kegunaan merubah data kualitatif menjadi kuantitatif dapat dipergunakan pada saat yang lain, atau digunakan oleh peneliti lain pada saat yang berbeda. Uji reliabilitas menguji apakah daftar pertanyaan tersebut dapat digunakan pada waktu yang lain. Pencarian data pada waktu yang berbeda, misalnya selang sekitar dua minggu, selang waktunya tidak boleh terlalu dekat dan tidak terlalu lama. Hasil perolehan data pada selang waktu yang berbeda tadi diuji dan apakah terdapat hubungan jawaban responden pada waktu yang berbeda. Apabila terdapat hubungan yang signifikan maka daftar pertanyaan tersebut dapat dipergunakan.

Uji Validitas dan Reliabilitas menggunakan sampel 30 responden atau lebih, karena sampel 30 dianggap sebagai sampel besar.

Apabila suatu daftar pertanyaan yang telah melalui uji validitas dan realibilitas dapat dipergunakan oleh peneliti lain pada penelitian yang sejenis, anpa harus dilakukan uji validitas dan realibilitas lagi.

## E. CONTOH KASUS

Contoh penggunaan dari teknik korelasi product moment untuk mengetahui apakah kinerja kantor pertanahan (Y) mempunyai hubungan dengan sistem pelayanan ( $X_1$ ), kesejahteraan pegawai ( $X_2$ ), sistem antrian ( $X_3$ ), kenyamanan ruangan ( $X_4$ ), penggunaan teknologi baru ( $X_5$ ). Penelitian dilaksanakan di Salah satu kantor wilayah di Jawa dengan responden sebanyak 40 kantor pertanahan. Data-data kinerja kantor pertanahan (Y) mempunyai hubungan dengan sistem pelayanan ( $X_1$ ), kesejahteraan pegawai ( $X_2$ ), sistem antrian ( $X_3$ ), kenyamanan ruangan ( $X_4$ ), penggunaan teknologi baru ( $X_5$ ) diperoleh dari isian daftar pertanyaan dengan cara skoring. Data tersebut setelah diolah, ditampilkan seperti tersebut dibawah :

Tabel 1

Data Sistem Pelayanan, Kesejahteraan Pegawai, Sistem Antrian,  
Kenyamanan Ruangan, Penggunaan Teknologi dan Kinerja Kantor Pertanahan

NO	PELAYANAN (X1)	KESEJAHTERAAN (X2)	ANTRIAN (X3)	KENYAMANAN (X4)	TEKNOLOGI (X5)	SIKAP (Y)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	9	20	9	25	20	18
2	8	13	9	12	9	19
3	11	16	8	9	6	19
4	7	12	9	14	11	18
5	20	11	12	21	12	31
6	11	16	13	18	15	22
7	13	18	15	20	17	24
8	21	9	11	26	11	30
9	14	19	16	21	18	25
10	8	13	10	15	12	19
11	8	13	10	15	12	19
12	11	16	13	18	15	22
13	11	16	13	18	15	22
14	13	18	15	20	17	24

1	2	3	4	5	6	7
15	9	14	11	16	13	20
16	9	14	11	16	13	20
17	21	26	9	25	22	32
18	22	27	9	24	21	30
19	19	24	8	15	23	30
20	18	9	25	25	22	29
21	12	17	14	19	16	23
22	9	14	11	16	13	20
23	9	14	12	16	12	20
24	10	15	12	17	14	21
25	11	16	13	18	15	22
26	12	17	14	19	16	23
27	14	19	16	21	18	25
28	15	20	17	22	19	25
29	16	21	9	23	20	27
30	11	16	9	25	15	22
31	19	11	11	12	20	27
32	18	23	11	25	22	21
33	22	27	11	23	20	33
34	20	25	12	27	24	31
35	21	26	11	25	22	32
36	19	24	21	24	21	30
37	13	18	16	20	16	24
38	13	11	15	20	15	24
39	9	14	12	21	12	12
40	9	23	11	20	21	11

## F. HASIL PENGOLAHAN DATA

### Correlations

		PELAYANAN SEJAHTERA	ANTRIAN	KENYAMANAN	TEKNOLOGI	KINERJA
PELAYANAN	Pearson Correlation	1.000	<b>.569**</b>	.041	<b>.589**</b>	<b>.899**</b>
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.803	.000	.000
	Sum of Squares and Cross-	867.375	517.875	21.250	471.750	506.625
						870.750

		products					
	Covariance	22.240	13.279	.545	12.096	12.990	22.327
	N	40	40	40	40	40	40
<u>SEJAHTERA</u>	Pearson Correlation	<b>.569**</b>	1.000	.003	<b>.568**</b>	<b>.823**</b>	<b>.459**</b>
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.987	.000	.000	.003
	Sum of Squares and Cross-products	517.875	955.975	1.450	477.150	685.125	466.150
	Covariance	13.279	24.512	3.718E-02	12.235	17.567	11.953
	N	40	40	40	40	40	40
		PELAYANAN SEJAHTERA	ANTRIAN	KENYAMANAN	TEKNOLOGI	KINERJA	
<u>ANTRIAN</u>	Pearson Correlation	.041	.003	1.000	.181	.119	.109
	Sig. (2-tailed)	.803	.987	.	.263	.465	.505
	Sum of Squares and Cross-products	21.250	1.450	313.900	87.300	56.750	63.300
	Covariance	.545	3.718E-02	8.049	2.238	1.455	1.623
	N	40	40	40	40	40	40
<u>KENYAMANAN</u>	Pearson Correlation	<b>.589**</b>	<b>.568**</b>	.181	1.000	<b>.638**</b>	<b>.482**</b>
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.263	.	.000	.002
	Sum of Squares and Cross-products	471.750	477.150	87.300	739.100	467.250	431.100
	Covariance	12.096	12.235	2.238	18.951	11.981	11.054
	N	40	40	40	40	40	40
<u>TEKNOLOGI</u>	Pearson Correlation	<b>.639**</b>	<b>.823**</b>	.119	<b>.638**</b>	1.000	<b>.522**</b>
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.465	.000	.	.001
	Sum of Squares and Cross-products	506.625	685.125	56.750	467.250	725.375	462.250
	Covariance	12.990	17.567	1.455	11.981	18.599	11.853
	N	40	40	40	40	40	40
<u>KINERJA</u>	Pearson Correlation	<b>.899**</b>	<b>.459**</b>	.109	<b>.482**</b>	<b>.522**</b>	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.505	.002	.001	.
	Sum of	870.750	466.150	63.300	431.100	462.250	1081.100



Squares and Cross-products							
Covariance	22.327	11.953	1.623	11.054	11.853	27.721	
N	40	40	40	40	40	40	

**\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).**

## G. PEMBACAAN HASIL

Dari hasil pengolahan data tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem pelayanan ( $X_1$ ), kesejahteraan pegawai ( $X_2$ ), kenyamanan ruangan ( $X_4$ ), penggunaan teknologi baru ( $X_5$ ) mempunyai hubungan yang sangat signifikan dengan Kinerja Kantor ( $Y$ ), kecuali sistem antrian tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Kantor. Hal ini dapat dibaca dari harga  $r_{xy}$  yang merupakan *pearson correlation* pada tabel hasil pengolahan data diatas. Harga sangat signifikan ditunjukkan pada dua tanda bintang (\*\*), dan hubungan tidak signifikan ditunjukkan pada tidak ada bintang pada harga *pearson correlation*.

Hubungan antar variabel terikat juga tampak pada hasil pengolahan data diatas, seperti 1) sistem pelayanan berhubungan sangat signifikan dengan kesejahteraan, kenyamanan, dan penerapan teknologi, 2) kesejahteraan mempunyai hubungan yang sangat signifikan dengan kenyamanan tempat kerja, juga dengan penerapan teknologi, 3) teknologi mempunyai hubungan yang sangat signifikan dengan kenyamanan tempat kerja. Hubungan yang signifikan tersebut berlaku sebaliknya, misalnya kesejahteraan pegawai mempunyai hubungan yang sangat signifikan dengan penerapan teknologi, maka akan berlaku sebaliknya, yaitu penerapan teknologi mempunyai hubungan yang sangat signifikan dengan kesejahteraan pegawai.

Dalam membaca dan mengambil kesimpulan harus hati-hati, dengan memperhatikan teori-teori dan kenyataan dilapangan, serta logika. Hal ini dikarenakan statistic umumnya teknik korelasi product moment khususnya hanya sebagai alat yang bertugas mengolah data/ angka, sehingga pembacaan dan

kesimpulannya diserahkan sendiri pada pengolah data. Data apa saja yang dimasukkan akan keluar hasilnya.

## RANGKUMAN

1. Uji Korelasi merupakan uji hubungan dalam bahasan ini disebut juga analisis korelasi produk momen.
2. Korelasi produk momen pearson merupakan uji hubungan dengan data skala rasio.
3. Korelasi produk momen sperman merupakan uji hubungan dengan data rangking, ordina, atau nominal.
4. Korelasi merupakan hubungan dua Variabel berupa variabel bebas dan variabel terikat dengan harga hubungan antara -1 sd 1. Korelasi dengan harga 0 atau mendekati 0 semakin tidak ada hubungan, sedangkan hubungan 1 atau mendekati 1 semakin erat hubungannya.
5. Korelasi dengan tanda positif menunjukkan arah hubungan searah. Jika satu variabel naik, variabel yang lain naik. Korelasi dengan tanda negatif menunjukkan hubungan berlawanan. Jika satu variabel naik, variabel yang lain malah turun.
6. Besar kecilnya angka korelasi menentukan kuat atau lemahnya hubungan kedua variabel tersebut. Adapun patokan angkanya sebagai berikut: 0 – 0,25 (korelasi sangat lemah), >0,25 – 0,5 (Korelasi cukup), >0,5 – 0,75 (korelasi Kuat) dan >0,75 – 1 (korelasi sangat kuat)
7. Korelasi Bivariate terdiri atas tiga macam, yaitu: Korelasi Pearson, untuk pasangan data rasio atau interval (kuantitatif) dengan hubungan linier, dan berdistribusi normal atau mendekati normal. Korelasi Jenjang Kendall (Tau-Kendall), untuk pasangan data ordinal (kualitatif). Korelasi Spearman, untuk pasangan data ordinal (kualitatif)

8. Jika korelasi Bivariate Pearson digunakan untuk mengetahui korelasi antara data kuantitatif (skala interval dan rasio), maka korelasi Rank Spearman dan Kendall bisa digunakan untuk pengukuran korelasi pada statistik non parametrik (data bisa ordinal). Kedua alat uji tersebut pada awalnya akan melakukan pemerataan (ranking) terhadap data yang ada, kemudian baru melakukan uji korelasi.
9. Untuk korelasi Tau-Kendall simbolnya adalah  $\pi$  sedangkan untuk korelasi spearman adalah  $r$ .

## LATIHAN

Soal 1 : Penelitian tentang \_Sosial Ekonomi di Salah satu desa diwilayah Kabupaten Sleman dilaksanakan dengan sampel sebanyak 40 orang. Sebagai responden adalah pemilik tanah. Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Penghasilan (X1), Pendidikan (X2), Pengetahuan (X3), Luas Kepemilikan Tanah (X4) dan Sikap masyarakat terhadap Pensertipikatan Tanah ( X5).

- a. tentukan hubungan antara \_variable apa yang paling kuat
- b. \_variable mana yang tidak mempunyai hubungan

**Tabel 1 Data Penghasilan, Pendidikan, Pengetahuan, dan Sikap**

NO	PENGHASILAN (X1)	PENDIDIKAN (X2)	PENGETAHUAN (X3)	LUAS TANAH ( X4)	SIKAP ( X5 )
1	2	3	4	5	6
1	2000	6	11	500	9
2	2000	9	15	700	15
3	800	10	6	400	6
4	300	0	9	200	9
5	1000	2	9	1000	9
6	1200	3	10	2000	11

1	2	3	4		6
7	900	11	12	500	9
8	1950	12	15	1000	15
9	600	12	16	2000	9
10	1500	14	15	30000	15
11	2100	15	21	2000	21
12	3000	15	22	40000	22
13	4000	18	28	30000	28
14	900	2	11	1000	11
15	1750	6	14	400	20
16	800	6	15	300	15
17	4000	9	25	40000	30
18	850	9	18	10000	18
19	1100	9	19	550	19
20	4000	18	28	50000	28
21	1500	15	10	2000	10
22	1000	12	22	30000	30
23	700	12	18	1500	18
24	300	12	16	1000	16
25	1000	12	11	1000	11
26	1100	13	9	1000	20
27	4000	6	23	400	23
28	1000	6	9	350	11
29	1500	6	12	1000	12
30	3000	6	11	500	11
31	700	9	9	700	9
32	4000	9	18	30000	28
33	500	9	17	500	17
34	1500	9	12	200	12
35	500	0	9	1000	9
36	310	0	24	1000	11
37	1000	3	11	500	11
38	3500	3	23	25000	27
39	1000	9	15	1000	15
40	2000	9	12	2000	11

## TEST FORMATIF

1. Analisis Korelasi yang menggunakan data Rasio adalah :
  - a. Korelasi Tau Kendal
  - b. Korelasi produk momen spearman
  - c. Produk momen pearson
  - d. Jawaban Tidak ada
2. Analisis Korelasi yang menggunakan interval atau ordinal adalah :
  - a. Produk momen pearson
  - b. Korelasi produk momen spearman
  - c. Korelasi Tau Kendal
  - d. Jawaban Tidak ada
3. Contoh penggunaan analisis korelasi adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas merupakan uji :
  - a. Uji untuk mengukur derajat hubungan antara 2 atau lebih variabel.
  - b. **uji** yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur.
  - c. Uji untuk mengetahui sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama.
  - d. Jawaban Tidak ada

4. Contoh penggunaan analisis korelasi adalah uji validitas dan uji reliabilitas.

Uji Reliabilitas merupakan uji :

- a. Uji untuk mengukur derajat hubungan antara 2 atau lebih variabel.
  - b. **uji** yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur.
  - c. Uji untuk mengetahui sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama.
  - d. Jawaban Tidak ada
5. Suatu penelitian bertujuan apakah terdapat hubungan yang signifikan antara minat masyarakat untuk mensertipikatkan tanahnya (Y) dengan pendidikan (X1) dan penghasilan (X2), dan pendidikan dengan responden sebanyak 330 orang, dan dengan data sebagai berikut:

No	Y	X1	X2	NO	X1	X2
1	25	12	5000	16	12	6000
2	17	6	6000	17	6	5500
3	18	6	2000	18	6	2000
4	22	15	4000	28	15	4200
5	21	9	1700	21	9	1700
6	20	9	6000	20	9	1300
7	31	15	3500	29	15	3500
8	22	9	3000	22	9	3000
9	26	12	3000	26	12	3000
10	20	6	2000	20	6	2000
11	21	12	3500	21	12	3500
12	30	16	6000	32	16	6000
13	32	16	3000	31	16	6500
14	20	6	2000	18	6	2000
15	19	6	1700	25	6	1700

Apakah terdapat hubungan antara minat dengan pendidikan

- a. Terdapat hubungan yang sangat signifikan

- b. Terdapat hubungan yang signifikan
  - c. Tidak terdapat hubungan yang signifikan
  - d. Tidak dapat disimpulkan.
6. Data sesuai dengan soal no 5, apakah terdapat hubungan antara minat dan penghasilan:
- a. Terdapat hubungan yang sangat signifikan
  - b. Terdapat hubungan yang signifikan
  - c. Tidak terdapat hubungan yang signifikan
  - d. Tidak dapat disimpulkan.
7. Data sesuai dengan soal no 5, apakah terdapat hubungan pendidikan dan penghasilan:
- a. Terdapat hubungan yang sangat signifikan
  - b. Terdapat hubungan yang signifikan
  - c. Tidak terdapat hubungan yang signifikan
  - d. Tidak dapat disimpulkan.
8. Data sesuai dengan soal no 5, berapa harga r nya, untuk hubungan antara minat dan pendidikan:
- a. 0,362
  - b. 0,507
  - c. 0,756
  - d. 0,865
9. Data sesuai dengan soal no 5, berapa harga r nya, untuk hubungan antara minat dan penghasilan :
- a. 0,362
  - b. 0,507
  - c. 0,756
  - d. 0,865
10. Data sesuai dengan soal no 5, berapa harga r nya, untuk hubungan antara pendidikan dan penghasilan :
- a. 0,362
  - b. 0,507
  - c. 0,756
  - d. 0,865

## UMPAN BALIK DAN TINDAK LANJUT

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Test Formatif yang terdapat di bagian akhir modul ini, dan hitunglah jumlah jawaban Anda yang benar. Kemudian gunakan rumus di bawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda dalam materi Modul 5.

### Rumus

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{10} \times 100 \%$$

Arti Tingkat Penguasaan yang Anda capai adalah :

- 90 % - 100 % = Baik Sekali
- 80 % - 89 % = Baik
- 70 % - 79 % = Cukup
- 69 % = Kurang

Jika Anda mencapai tingkat penguasaan 80 % ke atas, Bagus ! Anda dapat meneruskan ke Modul 6, tetapi jika nilai Anda di bawah 80 %, Anda harus mengulangi Modul 5 terutama mengenai hal-hal yang Anda belum kuasai.

### Kunci Jawaban Test Formatif :

- |      |      |      |      |        |
|------|------|------|------|--------|
| 1. C | 2. B | 3. B | 4. C | 5. A   |
| 6. B | 7. A | 8. D | 9. A | 10. B. |



## DAFTAR PUSTAKA

- Ancok, Djameludin, 1997, *Teknik Penyusunan Skala Pengukur*, Pusat Penelitian Kependudukan UGM, Yogyakarta
- Djarwanto, 2001, *Mengenal Beberapa Uji Statistik dalam Penelitian*, Liberty, Yogyakarta.
- Hadi Sutrisno, 1992, *Analisa Regresi*, Andi Offset, Yogyakarta
- Hadi, Sutrisno, 2001, *Statistik 2*, Andi Offset, Yogyakarta
- Hadi, Sutrisno, 2001, *Statistik 3*, Andi Offset, Yogyakarta
- Noer, Ahmad. 2004. *Statistik Deskriptif dan Probabilitas*. BPFE-UGM, 2004.
- Saleh, Samsubar, 2001, *Statistik Induktif*. UPP AMP YKPN, Yogyakarta
- Shavelson, Richard J, 2110, *Statistical Reasoning for The Behavioral Sciences*, USA
- Supranto, J.2001, *Statistik suatu Teori dan Aplikasi*. Erlangga. Jakarta
- Siegel, S, 1956, *Non Parametrik Statistik for The Behavioral Science*, McGraw-Hill, New York.
- Suyuti, Zanzawi, 1985, *Modul Metode Statistik I*, Universitas Terbuka, Jakarta.